

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019- 2023)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

IMALATUL HUSNA

2022/22043165

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019- 2023)**

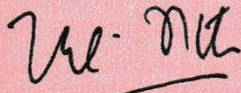
Nama : Imalatul Husna
NIM/TM : 22043165 / 2022
Keahlian : Akutansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2025

Disetujui Oleh :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Halkadri Fitra, SE., Ak, MM
NIP. 19800809 201012 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji Skripsi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Nama : Imalatul Husna

NIM/TM : 22043165 / 2022

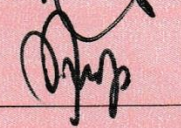
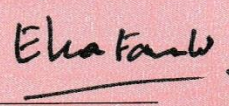
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Halkadri Fitra, SE., Ak, MM	1. 
2.	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	2. 
3.	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imalatul Husna
NIM / TM : 22043165 / 2022
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk Sikaping / 20 November 1999
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. By Pass No 28, Pasaman.
No. Hp : 082285978023
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan

Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

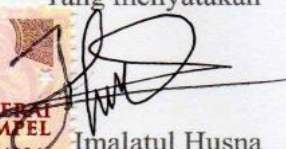
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapt penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Maret 2025

Yang menyatakan •


Imalatul Husna
22043165



ABSTRAK

Imalatul Husna (22043165)

Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pembimbing : Halkadri Fitra, SE., Ak, MM.

The aim of this research is to examine the impact of the implementation of Green Accounting and Environmental Performance on the Financial Performance of Companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. This research used the multiple linear regression method with the assistance of SPSS software. The research sample was selected using a purposive sampling technique; from 46 companies in the population, 21 companies were chosen as samples. The results showed that the implementation of Green Accounting negatively affects the financial performance of companies (Tobin's Q). Meanwhile, Environmental Performance has no effect on the Financial Performance of Companies.

Keywords: *Green Accounting; Environmental Performance; financial performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023)”. Skripsi ini juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Papa Zakri dan Ibu Nurmalar atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan tanpa batas dalam setiap langkah yang saya jalani. Tanpa bimbingan, pengorbanan, dan motivasi dari kalian, perjalanan ini tentu tidak akan mudah.

2. Bapak Halkadri Fitra, SE., Ak, MM.selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak dan Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan pada penelitian ini.
4. Ibu Dian Indah Hayati, S.E.,M.Acc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis berupa saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Nelvirita, SE, M.Si. Ak selaku kepala departemen akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Admin Program Studi yang sudah membantu mempersiapkan berbagai kebutuhan penulis.
8. Teman-teman kampus S1 Akuntansi Transfer angkatan terakhir “The Last Standing” 2022, terutama Aidil, Dalvad, Duta, Jemimah, Naufal, dan Rama yang sudah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang membuat setiap perjalanan perkuliahan jadi lebih berwarna.
9. Cekubel, yaitu Eza, Della, Ica, May, Sagia, Suci, Upa yang sudah jadi bagian hidup selama 12 tahun yang bukan cuma teman, tapi juga keluarga yang selalu ada di setiap tawa, drama, dan perjuangan. Terima kasih atas segala dukungan, obrolan random, semangat, dan kebersamaan yang nggak tergantikan.

10. Teman –teman Crazy Rich, yaitu Cica, Puti, Tari, dan Shavira atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Miftahul Qaira , teman terbaik dikampus sekaligus teman kos yang selalu ada disetiap perjalanan akademik ini atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta perjuangan kita dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua momen, mulai dari diskusi panjang, keluh kesah, tawa ditengah deadline, *healing* ke berbagai tempat menjadi bagian yang tak terlupakan dari perjalanan ini.
12. Nurul Fatimah, Rannisa Suwandi, dan Oriza Sativa, teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini atas semangat dan kebersamaan yang membuat perjalanan ini lebih ringan dari menghadapi revisi yang tak kunjung usai. Semoga perjuangan kita terbayar dengan kesuksesan yang selalu menyertai langkah kita kedepannya.
13. “*Last but not least, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off, I want to thank me for never quittig. I want to thank me for always being a giver and trying to give more than I receive.*” – Snoop Dogg. Dedikasi dan ucapan terimakasih kepada diri sendiri telah mampu menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak rintangan, terimakasih telah bertahan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca, semoga selalu diberikan nikmat, berkah dan keselamatan dunia dan akhirat atas ridho Allah Subhanahu wa ta’ala. Aamiin ya rabbal ‘alamiin.

Padang, Februari 2025

Penulis,

Imalatul Husna
22043165

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Tinjauan Literatur.....	17
C. Penelitian Terdahulu	24
D. Pengembangan Hipotesis	30
E. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36

B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Jenis Variable yang Digunakan.....	42
E. Definisi Operasional Variable.....	43
F. Metode Analisis	44
G. Tantangan dan Keterbatasan Potensial	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian	55
C. Analisis Data.....	61
D. Pembahasan dan Hasil	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan.....	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterangan Sistem Peringkat PROPER.....	24
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	39
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel 4.1 Hasil Biaya Lingkungan	55
Tabel 4.2 Hasil Peringkat PROPER	57
Tabel 4.3 Data perhitungan Kinerja Keuangan Perusahaan	60
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	65
Gambar 4.1 Histogram Residual.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Durbin's Two Step Method	70
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik T	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual.....	35
Gambar 4.1 Histogram Residual.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	94
Lampiran 2: Tabulasi data Green Accounting.....	95
Lampiran 3: Tabulasi data Kinerja Lingkungan.....	100
Lampiran 3: Tabulasi data Kinerja Keuangan Perusahaan (Tobin's Q).....	103

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi global telah meningkat cukup cepat dalam beberapa tahun terakhir. Revolusi industri global memungkinkan bisnis memproduksi dan mendistribusikan barang dengan lebih cepat memenuhi permintaan konsumen. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Hal ini memaksa perusahaan untuk meningkatkan tingkat kinerjanya. Kinerja keuangan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan bisnis perusahaan dalam mengelola strategi bisnisnya di tengah persaingan bisnis oleh perubahan jaman dengan menggunakan keunggulan kompetitif produk perusahaan yang ditawarkan (Pertiwi et al.,2025). Salah satu kriteria yang digunakan investor untuk memilih untuk berinvestasi di suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya. Investor lebih bersedia menanamkan modal pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik. (Meiyana & Aisyah, 2019).

Nilai Tobin's Q ialah koefisien dasar yang diterapkan dalam mengukur tingkat kinerja keuangan dalam hal nilai pasar. Ini membantu mengukur nilai suatu perusahaan sebagai representasi dari keuntungan masa depan perusahaan. Dengan menggunakan nilai tobin's q, stakeholder dapat mengetahui seberapa besar peluang yang tersedia bagi mereka untuk melaksanakan penanaman modal di suatu bisnis (Sudiyanto & Puspitasari,

2016). Tobin's Q bisa merepresentasikan kapabilitas dan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh aset yang tersedia sebagai sumber daya perusahaan. Dalam riset ini, rasio Q Tobin diterapkan untuk menentukan nilai perusahaan. Perusahaan bersama rasio yang lebih tinggi condong punya penilaian yang lebih besar di pasar. Jika nilai Q Tobin lebih dari 1, perusahaan akan menerima tingkat imbal hasil yang lebih tinggi. dari pengeluaran investasinya, sedangkan jika nilainya kurang dari 1, perusahaan tidak akan memaksimalkan nilai pasarnya (Anni'Mah et al., 2020) dalam riset (Meilani & Sukmawati, 2023) .

Berdasarkan berita di [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) oleh (Binekasri, 2023), di bawah kepemilikan Garibaldi 'Boy' Thohir, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) memaparkan laba bersih sebesar US\$ 873,83 juta pada semester pertama tahun 2023, turun 27,90% dari US\$ 1,21 miliar dalam periode yang sama tahun 2022. Pada semester I tahun 2023, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) juga memaparkan laba bersih sebesar US\$ 306,94 juta, turun 33,39% periode tahun yang sama 2022, yang mencapai US\$ 460,82 juta. Berdasarkan dua berita yang menonjol terkait kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan perihal kinerja keuangan perusahaan pertambangan mengalami penurunan. Penurunan laba bersih dapat mempengaruhi persepsi investor dan harga saham perusahaan. Kinerja keuangan yang kurang baik dapat menurunkan ekspektasi investor, sehingga mereka kurang tertarik untuk berinvestasi pada

saham tersebut, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan harga saham (Rusdi et al., 2024).

Kinerja keuangan yang buruk adalah hasil dari manajemen perusahaan yang buruk. Dengan demikian, tujuan serta tanggung jawab manajemen perusahaan adalah untuk menjaga posisi keuangan yang stabil. Karena sumber daya tidak dapat dimaksimalkan, penggunaan pengelolaan sumber daya yang tidak efisien dapat berdampak negatif kepada kinerja keuangan perusahaan. Bersamaan kinerja sektor pertambangan yang menurun dan fluktuatif, perusahaan harus berusaha untuk memperbaiki kinerja keuangan, perusahaan perlu mengoptimalkan setiap faktor yang berpengaruh terhadap hasil keuangan mereka. Biaya yang terkait dengan dampak lingkungan dan kinerja lingkungan hidup ialah salah satu komponen yang dapat berdampak pada perkembangan kinerja laporan keuangan (Asjuwita & Agustin, 2020).

Banyak perusahaan berupaya memaksimalkan laba tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnisnya (Rosaline et al., 2020). Hal ini terutama terjadi di sektor pertambangan, di mana limbah produksi berpotensi mencemari lingkungan. Demi keuntungan optimal dan perolehan modal, beberapa perusahaan mengabaikan tanggung jawab lingkungan (Nursamsiah et al., 2019). Padahal sejalan dengan Pasal 68 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 bahwa setiap individu yang menjalankan usaha dan aktivitas diwajibkan untuk menyediakan data mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan dengan cara yang tepat, valid, transparan, dan tepat waktu, menjamin

kontinuitas fungsi lingkungan, serta mematuhi ketentuan mengenai standar mutu lingkungan serta tolok ukur kerusakan lingkungan. Dari perspektif pasar, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas perusahaan di bursa saham. Perusahaan yang abai terhadap aspek lingkungan berisiko terkena sanksi, kehilangan reputasi, dan menghadapi reaksi pasar negatif, seperti penurunan harga saham dan kepercayaan investor (Wahyudyatmika & Astuti, 2024). Sebaliknya, perusahaan yang aktif dalam pengelolaan lingkungan cenderung lebih dihargai oleh pasar, menarik lebih banyak investasi, dan mempertahankan kinerja keuangan yang lebih stabil.

Menurut (Riyadh et al., 2020) *Green Accounting* adalah penggabungan prinsip-prinsip manajemen dan konservasi lingkungan ke dalam praktik pelaporan, termasuk analisis biaya dan manfaat. Secara garis besar, *Green Accounting* mencakup pengidentifikasian, pengukuran dan pengalokasian biaya lingkungan, pengintegrasian pembiayaan ini dalam operasi, identifikasi kewajiban lingkungan, jika ada, dan pada akhirnya menyampaikan informasi ini kepada para stakeholder dalam perusahaan sebagai komponen dari laporan keuangan untuk tujuan umum. Biaya pertanggungjawaban lingkungan harus dilaporkan dalam laporan keuangan menurut *green accounting* (Santika et al., 2023). Jika biaya tersebut diperkirakan pada awal produksi, perusahaan tidak perlu membayar biaya dampak lingkungan atau sosial melalui penggunaan akuntansi hijau (Syafriana Qolbiatin Faizah, 2020).

Green accounting merupakan langkah pertama untuk menanggulangi masalah lingkungan ini. Biaya lingkungan yang dipaparkan pada laporan keuangan membantu pengguna informasi membuat kebijakan lingkungan perusahaan di masa depan. Informasi tersebut diperoleh sejalan dengan aktivitas lingkungan dan diungkapkan di laporan keuangan tahunan. Pengaplikasian *green accounting* menstimulasi potensi perusahaan agar meminimalkan isu lingkungan yang mereka hadapi (Hamidi, 2019). Penggunaan akuntansi hijau dapat berdampak pada masyarakat karena dianggap bertanggung jawab terhadap lingkungan dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk menggunakan produknya (Santika et al., 2023). Perusahaan akan menumbuhkan kepercayaan konsumen dan komunitas yang kuat terhadap bisnis, dan tindakan ini pada akhirnya akan dihargai oleh masyarakat (Purwanto, 2024).

Bisnis Indonesia sering menimbulkan masalah lingkungan. Diantaranya isu yang paling umum terjadi yakni bagaimana limbah yang dihasilkan dari produksi dibuang tanpa mengikuti prosedur yang diterapkan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Menurut dokumen penutupan Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) ditahun 2020, ada 45 konflik dalam sektor pertambangan, dan 22 di antaranya merupakan kasus vandalisme dan kontaminasi lingkungan (Lumbanrau, 2021). Contoh isu pencemaran lingkungan yang terjadi di sektor pertambangan merupakan PT Indominco Mandiri. Perusahaan ini membuang sisa-sisa produksi fly ash di area terbuka tanpa dilapisi media, limbah bottom ash yang menyebabkan polusi udara,

dibuang langsung ke udara terbuka tanpa dilapisi media sehingga mencemari tanah. Akibatnya, perusahaan harus membayar denda sebesar Rp 2 miliar (Ami, 2017). Pencemaran lingkungan oleh sektor pertambangan sering menjadi perhatian dalam praktik *green accounting*. Dengan menerapkan *green accounting*, perusahaan pertambangan mampu memperinci biaya-biaya yang berhubungan dengan pencemaran lingkungan, menghitung dampaknya dalam laporan keuangan dan menyusun strategi untuk mengurangi dampak negatif. Perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk menerapkan metode *green accounting*, yang pasti akan mengurangi pendapatan untuk periode waktu yang singkat. Namun untuk jangka panjang, perusahaan akan mendapatkan keuntungan karena telah menghindari potensi kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh dampak dan kerusakan lingkungan (Niandari & Handayani, 2023).

Selain penerapan *green accounting*, ada juga penerapan kinerja lingkungan di perusahaan. Meskipun *green accounting* dan kinerja lingkungan memiliki tujuan yang sama dalam hal mengenali dampak kegiatan ekonomi terhadap lingkungan, fokus dan pendekatan keduanya berbeda. Menurut (Angelina & Nursasi, 2021) Kinerja lingkungan merupakan fokus perusahaan dalam pelestarian lingkungan dan mengatasi masalah atas dampak negatif lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasi lingkungan. Hasil dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya disebut dengan kinerja lingkungan.

Kinerja lingkungan ialah output dari sistem manajemen lingkungan yang digunakan untuk mengukur regulasi lingkungan, tujuan lingkungan, dan target lingkungan. Kinerja perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungan dapat ditentukan oleh kegiatan ini, yang pada gilirannya memberikan insentif bagi perusahaan lain untuk mengawasi kelestarian lingkungan (Suhendra et al., 2022). Konsep kinerja lingkungan merujuk kepada sejauh mana pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh entitas bisnis serta upaya pengamanan lingkungan. Semakin kecil kerusakan ekosistem yang diciptakan, semakin baik kinerja lingkungan. Sebaliknya, jika kerusakan ekosistem yang lebih minim maka kinerja lingkungan akan lebih baik (A. M. Putri et al., 2019).

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yang didirikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2014, menunjukkan seberapa baik perusahaan memperhatikan lingkungan. Keterlibatan perusahaan dalam perlindungan lingkungan menunjukkan kinerjanya. Peringkat ini merupakan inisiatif untuk mendorong pengelolaan lingkungan di perusahaan. Sejalan dengan kriteria evaluasi yang diberikan, kinerja lingkungan dapat dinilai dengan memberikan peringkat PROPER: emas, hijau, biru, merah, atau hitam. Peringkat tersebut menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dan memberikan indikasi sejauh mana dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan dan memungkinkan perusahaan untuk menilai kembali kinerja

lingkungan mereka; perusahaan yang telah menerima peringkat PROPER ditampilkan di bagian kinerja perusahaan, penghargaan dan prestasi pada laporan tahunan. Dengan demikian, PROPER memberikan legitimasi sosial kepada perusahaan dengan cara membangkitkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan lingkungannya. (Budi dan Zuhrohtun, 2023). Perusahaan yang mempunyai peringkat tinggi akan dikenal dengan reputasi bagus di publik berkat produk ramah lingkungan dan mendorong kenaikan penjualan yang pada akhirnya akan memperbesar pendapatan perusahaan.. (Niandari & Handayani, 2023).

Isu kontaminasi lingkungan oleh PT Kamaraga Kurnia Textile yang limbahnya mencemari daerah aliran sungai (DAS) Citarum. Perusahaan tersebut kemudian dikenakan kewajiban oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan tuduhan tidak berkomitmen saat menangani limbah cair dan limbah berjenis B3.(Kepala Biro, 2020). Penilaian PROPER yang rendah atau tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, hasil penilaian PROPER yang negatif dapat berdampak reputasi perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya. Maka dari itu, perusahaan perlu berusaha mencapai peringkat PROPER yang baik untuk mematuhi peraturan lingkungan, memastikan keberlanjutan operasi mereka dan menjaga hubungan baik dengan pihak berwenang dan masyarakat setempat.

Fenomena ini menjadi alasan pemilihan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian. Sektor ini menghadapi risiko lingkungan yang tinggi

akibat aktivitas operasionalnya, seperti polusi dan pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), yang sering kali tidak dikelola secara efektif (Kepala Biro, 2020). Selain itu, banyak perusahaan pertambangan yang belum menerapkan penataan lingkungan dan tanggung jawab sosial secara optimal, sehingga meningkatkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar (Fahira & Yusrawati, 2023). Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan dapat merusak reputasi perusahaan di mata masyarakat dan investor. Kasus pencemaran yang tidak ditangani dengan baik berisiko menimbulkan sanksi hukum, mengurangi kepercayaan investor, dan menyebabkan volatilitas harga saham keuangan (Chaudhary dkk., 2020). Sebaliknya, perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan cenderung mendapatkan respons pasar yang lebih positif, meningkatkan daya tarik bagi investor, dan mempertahankan stabilitas.

Keberadaan perusahaan seharusnya memberikan dampak positif terhadap alam dan manusia. Konsep Triple Bottom Line (BTL) menuntut bahwa perusahaan tidak hanya memaksimalkan keuntungan tetapi juga melindungi alam (planet) dan manusia (karyawan dan masyarakat sekitar). Salah satu indikator implementasi konsep hijau adalah melakukan tanggung jawab lingkungan. Selaras dengan teori legitimasi, yang menitikberatkan dalam hubungan antar bisnis, masyarakat, serta lingkungan. Teori legitimasi ialah teori yang berorientasi pada sistem dan entitas organisasi sehingga aktivitas dan kinerja organisasi dianggap sebagai bagian dari dimensi sosial dan lingkungan jika diterima oleh masyarakat luas (Prena, 2021); dalam

(Salim et al., 2023). Praktik *green accounting* dilakukan dengan mengalokasikan biaya lingkungan untuk mengelola lingkungan akibat operasional perusahaan. Dengan adanya tuntutan praktik *green accounting* dan kinerja lingkungan dari para stakeholders, maka perusahaan harus melakukan pertanggungjawaban sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai bentuk kepedulian sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal reaksi pasar yang lebih positif dan kinerja keuangan yang lebih stabil.. Hal tersebut cenderung memberi kesan yang positif dan dijadikan sebagai bentuk legitimasi dari stakeholders (Putra, 2017).

Teori legitimasi menjelaskan perusahaan perlu mencari cara untuk menjamin kelangsungan aktivitas dan kegiatan produksi yang dilakukan. Dalam teori legitimasi, perusahaan dapat meyakinkan jika mereka berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan pemerintah dan peraturan, maupun lingkungan setempat dengan bertanggungjawab terhadap lingkungan (environmentally responsible) (Buana & Nuzula, 2017; Christine & Silviany, 2021). *Green accounting* dan kinerja lingkungan terkait dengan teori ini, dengan tingkat pencemaran yang rendah melalui *green accounting* dan kinerja lingkungan yang baik sebagai bukti bahwa perusahaan telah menyesuaikan aktivitasnya dengan peraturan dan norma akan membuat masyarakat percaya dan memberikan perhatian lebih kepada perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai *green accounting* telah banyak dilakukan. Penelitian (Khan & Gupta, 2023) menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun

bertentangan dengan riset yang ditunjukkan pada penelitian (Riyadh et al., 2020) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif secara signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan. Hasil yang sama dengan riset (Habib Siregar et al., 2022), (Damayanti & Shinta Budi Astuti, 2022) dan (Angelina & Nursasi, 2021) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak *green accounting* terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar sangat bergantung pada bagaimana pasar menilai strategi keberlanjutan perusahaan. Jika investor melihatnya sebagai investasi masa depan yang mengurangi risiko bisnis, maka nilai pasar naik. Namun, jika dianggap sebagai beban tanpa keuntungan langsung, dampaknya bisa netral atau negatif terhadap kinerja keuangan dan harga saham.

Penelitian terkait kinerja lingkungan juga telah banyak dilakukan salah satunya yaitu oleh (Abban & Hasan, 2021) dan (Sudha, 2020) bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan pada riset (Nutsugah et al., 2021) menunjukkan arah penelitian yang berbeda yaitu kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan secara langsung. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan memperkuat citra perusahaan di mata investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya yang berorientasi pada keberlanjutan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada nilai pasar dan kinerja keuangan. Selain itu, kepatuhan terhadap

standar lingkungan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Namun, dampak terhadap pasar tetap bergantung pada bagaimana investor dan konsumen menilai serta merespons inisiatif lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Riyadh & dkk, (2020), Marsha Indah Putri & Regina Jansen Arsiah (2023) dan Ni Made Yulianingsih & Made Arie Wahyuni (2023) pada variabel kinerja keuangan menggunakan ukuran berbasis akuntansi yaitu ROA. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan ukuran berbasis pasar yaitu indikator Tobin's q. Alasan peneliti menggunakan indikator tobin's q pada variabel kinerja keuangan yakni, karena peneliti ingin melihat value perusahaan dalam jangka panjang sebagai harapan investor atas pelaksanaan *green accounting*. Sedangkan pada penelitian sebelumnya, variabel kinerja keuangan menggunakan proksi ROA yang cenderung melihat dari sisi berjangka pendek. Kemudian, indikator dari variabel *green accounting* pada penelitian yang dilakukan oleh Angelina dan Enggar Nursasi (2021) dan Ni Made Yulianingsih & Made Arie Wahyuni (2023) menggunakan metode dummy. Sedangkan, variabel *green accounting* pada penelitian ini menggunakan indikator total biaya lingkungan sesuai dengan indikator yang digunakan oleh Riyadh & dkk, (2020).

Berdasarkan penjelasan latar belakang, fenomena, serta kesenjangan riset yang timbul dari kajian sebelumnya, maka dari itu peneliti berminat melaksanakan riset kembali dengan judul "Pengaruh *Green accounting* dan

Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023).”

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijabarkan, maka perumusan masalahnya :

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023?
2. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang telahs dijelaskan, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023?
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023?

D. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menyediakan sumbangan konseptual kepada peneliti selanjutnya yang sejenis sebagai upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam rangka kemajuan dunia penelitian.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti/mahasiswa

Studi ini dapat membantu mahasiswa memahami hubungan antara *Green Accounting* dan kinerja lingkungan perusahaan, khususnya dalam hal sektor pertambangan. Hal ini dapat menjadi landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang praktik keuangan dan lingkungan.

- b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini akan digunakan sebagai referensi saat memilih strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis.

- c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan studi lebih lanjut dan meningkatkan reputasi kampus yang berpengaruh terhadap masyarakat luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. *Green Accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penerapan *green accounting* menunjukkan komitmen perusahaan dalam pengelolaan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Namun, implementasinya sering kali meningkatkan biaya operasional perusahaan sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Meski begitu, dalam jangka panjang praktik ini berpotensi memberikan manfaat melalui keberlanjutan bisnis.
2. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan yang memadai sesuai standar PROPER, upaya tersebut belum mampu meningkatkan kinerja keuangan atau menarik minat stakeholder untuk berinvestasi. Selain itu, minimnya publikasi dan edukasi mengenai

penghargaan kinerja lingkungan menyebabkan masyarakat dan investor kurang menyadari upaya perusahaan.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, hal ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak perusahaan sampel yang tidak terdaftar di PROPER yang berakibat banyaknya perusahaan yang harus dihapuskan. Hal tersebut berdampak pada jumlah sampel yang digunakan semakin berkurang yaitu hanya menggunakan 105 sampel perusahaan.
2. Nilai R Square pada penelitian ini masih menunjukkan pengaruh yang kecil, sehingga besar kemungkinan terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diluar model regresi yang digunakan dalam penelitian.

C. Saran

Berdasarkan uraian keterbatasan pada penelitian ini, maka diperlukan saran untuk penelitian selanjutnya. Sehingga diharapkan akan mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan sampel perusahaan di sektor lain atau mengambil dari keseluruhan sektor usaha

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia supaya mempunyai hasil yang lebih valid.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel atau menggunakan rasio-rasio yang lainnya untuk mengukur kinerja keuangan agar memberikan hasil analisis yang lebih mendalam, memberikan wawasan baru, dan memperkuat validitas temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abban, A. R., & Hasan, M. Z. (2021). The causality direction between environmental performance and financial performance in Australian mining companies - A panel data analysis. *Resources Policy*, 70(May), 101894. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101894>
- Agustina. (2023). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi*. 13, 1–12. [http://repository.stie-mce.ac.id/1222/%0Ahttp://repository.stie-mce.ac.id/1222/3/3.BAB II TINJAUAN PUSTAKA.pdf](http://repository.stie-mce.ac.id/1222/%0Ahttp://repository.stie-mce.ac.id/1222/3/3.BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf)
- Ami. (2017). *Cemari Lingkungan, PT Indominco Dipidanakan*. KORANKALTIM.COM. <https://korankaltim.com/kutai-kartanegara/read/8041/cemari-lingkungan-pt-indominco-dipidanakan>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Atikah, I., & Sastradipraja, U. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4192–4201.

<https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8759>

- Binekasri, R. (2023). Ini Deretan Emiten Batu Bara Cuan Tebal Tahun 2023. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231027072905-17-484116/ini-deretan-emiten-batu-bara-cuan-tebal-tahun-2023>
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Damayanti, SE., M.Si., E., & Widyowati, A. (2022). Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 559. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.639>
- Damayanti, A., & Shinta Budi Astuti. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 116–125. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i2.3231>
- Dianty, A., & Yulistian, S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Penerapan Green Accounting. *In Search*, 22(2), 404–424. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i2.802>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Eduardus, E. (2014). Kinerja Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan

- yang Diukur Menggunakan Tobin ' s q. *Business Accounting Review*, 2012.
- ENDIANA, I. D. M., DICRIYANI, N. L. G. M., ADIYADNYA, M. S. P., & PUTRA, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Fahira, H., & Yusrawati. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(1), 1–21. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Habib Siregar, F., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 187–205. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.114>
- Kepala Biro, H. https://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/233. (2020). *PN Bale Bandung Kabulkan Gugatan KLHK Terhadap Perusahaan Pencemar DAS Citarum*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan PPID / Biro Hubungan Masyarakat. https://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2337
- Ketera, C. K. S., Cheboi, J. Y., & Kosgei, D. (2024). Financial performance, intellectual capital disclosure and firm value: the winning edge. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2302468>

- Khan, S., & Gupta, S. (2023). The interplay of sustainability, corporate green accounting and firm financial performance: a meta-analytical investigation. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2022-0016>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Lestari, R., Aisya Nadira, F., Nurleli, N., & Helliana, H. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>
- Lumbanrau, R. E. (2021). “*Di mana ada tambang di situ ada penderitaan dan kerusakan lingkungan*”, *nelangsa warga dan alam di lingkaran tambang*. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>
- Lutfillah, N. Q., & Amadea, T. S. (2022). Does Environmental Performance In Green Accounting Affect Profitability? *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i1.14025>
- Masliyani, M., & Murtanto, M. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Akuntansi Hijau Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1375–1388. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14647>
- Meilani, S. E. R., & Sukmawati, R. A. (2023). Jurnal riset akuntansi dan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 605–620. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6693/4557>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya

- Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Niandari, N., & Handayani, H. (2023). Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 83–96. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875>
- Nursamsiah, A. I., Lutfi, A., Apriani, F. E., & Prawira, I. F. adi. (2019). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 73–83. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.57>
- Nutsugah, F. F., Anning-Dorson, T., Braimah, S. M., & Tweneboah-Koduah, E. Y. (2021). Candle under a bushel: communicating environmental performance to improve firm performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(8), 1953–1971. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-12-2019-0578>
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah, M. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 585. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Purwanto, E. (2024). Implementasi Green Accounting terhadap Profitabilitas. *In Search*, 22(2), 379–385. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i2.787>

- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 08(04), 149–164. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4043>
- Putri, M. I., & Regina Jansen Arsjah. (2023). Pengaruh Investasi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2525–2534. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17130>
- Qodratilah, N. H. I. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Pencapaian Laba Dan Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2019. *Review of Accounting and Business*, 2(2), 200–2015. <https://doi.org/10.52250/reas.v2i2.479>
- Rahayudi, A. M. P., & Apriwandi, A. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan. *Owner*, 7(1), 774–786. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>
- Rahmadhani, I. W., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening pada *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 132–146. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/585%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/585/429>
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. W. (2022). Pengaruh Penerapan

- Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Salim, M. J. M., Eksandy, A., & Sofia, I. P. (2023). the Effect of Green Accounting and Firm Size on Financial (Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 1(01), 1–10.
- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 146–158. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21323>
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 17(4), 669–679. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10054>
- Shanti, S., & Pello, T. G. D. F. (2024). Pengaruh Pengungkapan Climate Change

- dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 134–145.
<https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.663>
- Simon, S. (2014). Green Accounting. *International Encyclopedia of Environmental Politics*, 6(2), 238–239. <https://doi.org/10.4324/9781315561103-15>
- Sudha, S. (2020). Corporate environmental performance–financial performance relationship in India using eco-efficiency metrics. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 31(6), 1497–1514.
<https://doi.org/10.1108/MEQ-01-2020-0011>
- Sudiyanto, B., & Puspitasari, E. (2016). Puspitasari & Sudiyatno. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.
- Suhendra, A., Faisal, Y., & Soleha. (2022). *Volume 01 Issue 01 (2022)*
<https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB>. 01(01), 30–46.
- Suminar, R., & Idayati, F. (2019). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Pemoderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 6(3), 1–16.
<http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/1230/1082>
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Syafrina Qolbiatin Faizah, B. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.

- Tisna, R. D. A., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *E-Jra*, 9(1), 17–28.
- Wang, S., Wang, H., Wang, J., & Yang, F. (2020). Does environmental information disclosure contribute to improve firm financial performance? An examination of the underlying mechanism. *Science of the Total Environment*, 714(96), 136855. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.136855>
- Yulianingsih, N. M., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 160–173. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.53011>
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 26–27.